

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti lakukan mengenai pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin, maka disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin lebih diutamakan dari pada penilaian kognitif dan psikomotorik, sesuai dengan ketentuan yang diberlakukan pada kurikulum 2013. Pada pengaplikasiannya penilaian afektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin selalu dilakukan selama proses pembelajaran, baik sebelum, sesudah maupun saat proses pembelajaran berlangsung. Guru melakukan penilaian afektif dengan tujuan agar sikap siswa dapat berubah menjadi lebih baik sehingga bisa diaplikasikan oleh siswa tidak hanya di lingkungan sekolah, melainkan juga di lingkungan luar sekolah (keluarga dan masyarakat).
2. Faktor pendukung pelaksanaan penilaian afektif di Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin pada siswa kelas V adalah faktor lingkungan, guru, siswa dan materi pembelajaran. Hal ini dapat terlihat selama proses pembelajaran berlangsung, sehingga pelaksanaan penilaian afektif menjadi lebih mudah untuk dilakukan.

3. Faktor penghambat pelaksanaan penilaian afektif pada siswa kelas V adalah sarana, siswa dan lingkungan. Hal ini dapat terlihat selama proses pembelajaran, dimana siswa dapat terganggu dengan kurangnya sarana menyebabkan proses penilaian menjadi lebih sulit dilakukan oleh guru. Siswa dan lingkungan juga berpengaruh sebagai faktor penghambat pelaksanaan penilaian pada siswa kelas V karena seringkali siswa dan lingkungan membuat siswa lain kurang fokus pada proses pembelajaran yang akhirnya berdampak pada penilaian afektif yang dilaksanakan oleh guru.

B. Saran-Saran

Berdasarkan hasil dan simpulan di atas, maka dapat dikemukakan saran-saran sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan suatu manfaat bagi perkembangan ilmu pendidikan dan keguruan, khususnya untuk penilaian afektif.
2. Bagi kepala Madrasah Ibtidaiyah Negeri 3 Tapin diharapkan selalu memberikan dukungan dan motivasi kepada guru agar pelaksanaan penilaian afektif siswa selalu bisa dilakukan secara terstruktur dan terorganisasi dengan baik.
3. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan tolak ukur untuk melaksanakan penilaian afektif terlaksana dengan baik sehingga mampu mengarahkan afektif siswa agar bisa lebih berkembang ke arah

yang lebih baik. Dalam pelaksanaan penilaian afektif diharapkan guru-guru lebih matang dengan melakukan teknik penilaian yang lebih beragam, tidak hanya terfokus pada proses pengamatan.

4. Bagi peneliti selanjutnya yang bermaksud akan melakukan sebuah penelitian mengenai pelaksanaan penilaian terutama dalam ranah afektif siswa, agar kiranya penelitian ini bisa menjadi pedoman pada proses pelaksanaan penelitian dan dapat diharapkan agar dapat meneruskan penelitian ini menjadi lebih baik lagi.